

IMPLEMENTASI PLATFORM ALEF EDUCATION SEBAGAI ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X7 MAN 2 TUBAN

Eva Nur Fajriyah^{1✉}, Ahmad Shofiyuddin²

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Ilmu Pendidikan Agama Islam, Universitas Pendidikan Indonesia

DOI: 10.29313/tjpi.v13i2.14000

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *alef education* dalam evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak pada siswa kelas X, kelebihan dan kekurangan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui beberapa langkah dalam proses penggunaan. Kelebihan yaitu berbagai macam variasi didalamnya dan siswa sangat menyenangkan dan siswa sangat antusias dalam pelaksanaan. Meskipun terdapat beberapa kendala yang menjadi kekurangan yaitu keterbatasan kuota yang dimiliki oleh siswa, akan tetapi lebih banyak siswa yang merasa senang dengan penggunaan *alef education* dalam evaluasi yang dapat mengetahui secara langsung hasil kemampuan siswa. Dengan adanya *alef education* pendidik merasa terbantu dan dapat meninjau seberapa kemampuan siswa. Dan kebaruan dalam penelitian ini adalah peneliti lebih fokus terhadap proses implementasi evaluasi pembelajaran dan pada penelitian terdahulu relevan di gunakan terhadap pelajaran umum, dan dalam penelitian ini terdapat pada mata pelajaran akidah akhlak.

Kata Kunci: *Alef Education*; Alat Evaluasi Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam.

Copyright (c) 2024 Eva Nur Fajriyah, Ahmad Shofiyuddin.

✉ Corresponding author :

Email Address : evafajria111@gmail.com

Received 16 July 2024, Accepted 02 November 2024, Published 05 November 2024.

PENDAHULUAN

Evaluasi sebagai proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap pendidik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan pembelajaran yang dilaksanakan dan seberapa capaian tujuan pembelajaran yang telah didapatkan. (Andri Kurniawan, 2022).

Evaluasi adalah sebuah alat, melainkan adanya suatu proses yang dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran guna untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian yang telah diperoleh oleh siswa. Dalam dunia pendidikan evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk mengetahui keefektifan dan efisien proses pembelajaran dalam hal yang menyangkut mengenai materi, tujuan, sumber, media, metode, dan sumber belajar yang digunakan maupun dengan system penilaian itu sendiri. (Asrul dkk, 2014)

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui peningkatan kualitas pendidikan yaitu dapat ditempuh dengan melalui peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran dan kualitas sistem penilaian. Keduanya harus terdapat saling keterkaitan, karena suatu pembelajaran yang baik pasti akan mendapatkan hasil kualitas belajar yang baik pula. Kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran merupakan suatu hal yang harus dimiliki dan mesti dikuasai oleh seorang pendidik maupun calon pendidik sebagai salah satu dalam melaksanakan kompetensi profesionalnya. (Irwan Soulisa, Moh. Supratman, 2014)

Dalam setiap aspek kehidupan evaluasi juga diperlukan, bukan hanya dalam dunia pendidikan, terutama untuk mengetahui hasil dari suatu proses pembelajaran sudah tercapai atau belum hal hal keterbatasan yang telah dilalui untuk meningkatkan taraf dan mutu pendidikan. (Isro'ani, 2022). Mulai dari tugas ujian, diskusi, tanya jawab dan lain sebagainya. Akan tetapi alat evaluasi yang serig digunakan oleh pendidik dalam dunia pendidikan yaitu dalam bentuk ujian. Dan bentuk ujian terdapat beberapa macam diantaranya ujian lisan, tulis dan komputer. Oleh karena itu tugas pendidik yaitu membimbing dan mencari hasil yang diperoleh oleh peserta didik dalam proses pembelajaran melalui hasil dari pembelajaran, penilaian, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (Sri Minarti, 2022)

Sebagai pendidik harus memiliki ide baru yang kreatif sesuai dengan berkembangnya zaman, yaitu dengan cara memanfaatkan teknologi karena zaman yang sudah menunjukkan era digital. Kegiatan pembelajaran tatap muka juga penting, namun dengan berkembangnya teknologi yang semakin mendunia, sebagai pendidik harus dapat memanfaatkannya dalam suatu proses pembelajaran ataupun evaluasi pembelajaran. Karena sebagai pendidik kita pasti ingin peserta didik mencapai nilai yang sesuai dengan harapan pendidik. (Dwi Purwati, 2018)

Dalam proses pembelajaran terdapat cara atau proses yang harus dilakukan pendidik dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran guru dapat melaksanakannya dengan didalam kelas ataupun diluar kelas. Seiring dengan ilmu teknologi yang berkembang begitu pesat, *smartphone* telah memberikan beberapa macam aplikasi yang bisa digunakan dalam dunia pendidikan dalam proses pembelajaran maupun evaluasi berbasis online. (Suardi, 2018).

CEO *Alef Education*, Geoffrey Alphonso mengatakan bahwa aplikasi ini berkomitmen untuk mengubah industri pendidikan global. (Arundati dalam Herawati, 2022). *Platform Alef Education* merupakan sebuah aplikasi yang berbasis kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* yang merupakan sebuah alat digital yang memberi dukungan terhadap proses pembelajaran yang dulunya tradisional menjadi sekolah komunitas abad 21. *Alef* yang disebut produk unggulan yang dapat memberikan banyak dukungan terhadap pengajar dengan memberikan konten menarik yang telah disesuaikan dengan kurikulum merdeka, terutama terkait aspek penilaian dan manajemen siswa. Dan dalam *alef* terdapat terdapat data yang menghasilkan *realtime* dalam penyampaian *feedback* yang relevan serta tepat waktu bagi pendidik dan peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya pengukuran yaitu suatu hal yang dapat dilakukan untuk memberikan angka atau menentukan hasil dari ketercapaian peserta didik. (Febrianti, 2022)

Alef Education dapat digunakan peserta didik untuk mempermudah dalam pembelajaran dengan latihan soal sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan mendapatkan hal baru yang bisa diakses menggunakan *smartphone*. Untuk cara mengakses juga sangat mudah dengan melalui *situs web* atau aplikasi yang dapat diunduh di *playstore* (untuk peserta didik. (Alef Education Indonesia, 2022)

Ina Magdalena (Ina Magdalena, 2020) berpendapat bahwa pendidik harus melakukan evaluasi dalam suatu pembelajaran untuk mengetahui perubahan yang dialami peserta didik, dan sebagai pendidik harus mengetahui karakter siswa dengan berjalannya waktu. Dan peserta didik yang sudah tumbuh di generasi Z yang tumbuh di era digital, maka sebagai pendidik harus dapat menyesuaikan dengan karakter anak zaman sekarang. Tak lepas dengan anak zaman sekarang pasti sudah tidak asing dengan *smarthphone*, yang setiap hari bahkan setiap waktu dan detik tak lepas dari tangannya. Oleh karena itu pendidik harus mempunyai banyak ide kreatif dimana dapat terlibat aktif dan kreatif yaitu dengan penggunaan *smarthphone* sebagai bahan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi *smarthphone* yaitu untuk mengetahui tingkat belajar peserta didik melainkan bukan hanya digunakan untuk permainan.

Penggunaan *alef education* sangat senang dilakukan oleh siswa, karena dengan adanya banyak fitur yang menarik, dan peserta didik tidak merasa bosan saat proses pembelajaran. Dan hal yang paling disukai oleh peserta didik yaitu peserta didik dapat melihat hasil secara langsung setelah selesai mengerjakan soal, dan setiap jawaban terjawab semua dengan benar maka akan mendapat reward berupa 1 bintang. Jadi pendidik dapat meninjau seberapa kemampuan masing-masing siswa melalui fitur kemajuan siswa. (Herawati, 2022)

Dengan latar belakang diatas, maka penulis ini mengetahui lebih dalam terkait penerapan *alef education* yang digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran, maka peneliti memilih judul Implementasi *Platform Alef Education* Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X7 MAN 2 Tuban.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang hanya menggunakan pengumpulan data analisis yang kemudian diinterpretasikan yang tidak perlu dengan adanya penggunaan statistic. (Feny Rita Fiantika dkk, 2022)

Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru akidah akhlak, dan peserta didik kelas X7 Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban, kemudian data yang diperoleh akan diolah kemudian disajikan secara deskriptif oleh peneliti. Sumber data sekunder yaitu berupa dokumentasi yang berkaitan dengan proses evaluasi pembelajaran siswa.

Penelitian ini diambil dari sebuah lokasi yang berada di jalan raya beron, punggulrejo, kecamatan rengel, kabupaten tuban. Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di lokasi ini yaitu karena dalam madrasah terdapat evaluasi pembelajaran yang mengaitkan dengan teknologi *gadget* khususnya pada pelajaran agama islam.

Hal yang pertama dilakukan oleh peneliti yaitu observasi pengamatan terhadap proses berjalannya kegiatan evaluasi pembelajaran ketika di kelas. Dan dalam teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Rifa'i Abubakar, 2021). Adapun dalam penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis observasi partisipatif, yaitu data yang akan diperoleh lebih lengkap dan makna yang terlihat dari setiap perilaku. (Benny Pasaribu dkk, 2022). Teknik *interview* atau wawancara dalam penelitian ini penulis menggunakan pertanyaan berstruktur. (Wahyuni, 2022). Peneliti melakukan wawancara dengan waka kurikulum, guru akidah akhlak dan peserta didik kelas X7. Dan dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan mencari dan menyusun secara sistematis hasil yang diperoleh setelah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti temukan dalam pengumpulan data untuk diinformasikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2017). Dan langkah analisis data sebagai berikut reduksi data (merangkum), penyajian data (menyajikan hasil dari penelitian) dan terakhir penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi *Platform Alef Education* Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran

Tahap Perencanaan dalam Evaluasi Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana evaluasi memiliki tujuan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena dengan adanya evaluasi pendidik dapat mengetahui tolak ukur kemampuan yang telah dicapai oleh siswa, dapat memberikan gambaran terkait keberhasilan siswa selama proses pembelajaran dalam pengambilan keputusan, dan merupakan tanggungjawab pendidik terhadap dinas pendidikan ataupun pihak sekolah. (Nana Sudjana, 2016)

Evaluasi adalah penilaian. Evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu evaluasi yang sudah menggunakan teknologi *smarthphone*. Aplikasi web *alef education* untuk evaluasi dalam pembelajaran karena dengan web ini evaluasi dalam pembelajaran lebih mudah dan tidak menggunakan manual kembali seperti soal-soal yang ada di pegangan siswa (Lembar Kerja Siswa). Dalam suatu pembelajaran sebagai pendidik harus mengetahui berbagai macam karakter siswa, karena peserta didik yang merupakan generasi Z dizaman sekarang ini, yaitu generasi yang tumbuh di era digital, maka kita harus menyesuaikan dengan karakter anak zaman sekarang. Dan yang pastinya jauh berbeda dengan zaman dulu. (Dwi Purwati, 2018).

Implementasi Platform Alef Education Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran

Implementasi dapat dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan begitu, implementasi dipegaruhi oleh adanya objek selanjutnya. Implementasi merupakan rangkaian proses untuk melakukan sebuah kebijakan yang dijadikan menjadi sebuah tindakan, penyempurnaan sebuah program dengan adanya pengembangan kebijakan. (Ali Miftakhu Rosad, 2019)

Setelah melakukan tahap perencanaan yang sudah di buat oleh pendidik, pendidik memilih alat dalam evaluasi pembelajaran, dalam pemilihan alat evaluasi pendidik menggunakan platform alef education sebagai alat evaluasi pembelajaran. Adapun penerapan evaluasi dengan *alef education* dilakukan dengan melalui beberapa langkah diantaranya, yaitu dengan langkah sebagai berikut:

Langkah pertama adalah guru membuat akun Alef guru, akan tetapi guru harus mempunyai kode akses terlebih dahulu yang dapat diminta di kode akses di alef.co.id atau *Alef Sukses Coach*; Setelah guru mendapat kode akses, buka idn.alefed.com, pilih “Buat akun baru”; Masukkan kode akses yang didapatkan dari *Alef Sukses Coach*; Cek dahulu kotak informasi di sebelah kanan, apakah informasi tersebut sudah benar atau tidak; Isi kolom konfirmasi yang kosong; Kemudian buat sandi, pastikan mencatat sandi agar tidak lupa; Setelah semua informasi sudah diisi lengkap, klik “Buat akun”; Akan muncul informasi bahwa sudah terdaftar dan sudah bisa login di Platform *Alef*; Kemudian guru dapat membuat kelas siswa melalui fitur informasi kelas; Setelah terbentuk kelas *Alef online*, guru membagikan link kelas kepada siswa melalui grup Whatsapp; dan Kemudian siswa dapat membuat akun alef melalui link yang telah dibagikan oleh guru.

Teknik Pelaksanaan Evaluasi Menggunakan Platform Alef Education

Teknik pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dapat dilakukan melalui refleksi masing-masing modul ajar. (Ali Mursyid, 2023). Dalam penelitian ini pendidik memberikan suatu yang baru, yang berbeda dan membuat siswa merasa tertarik. Apalagi zaman di era digital siswa lebih tertarik bermain menggunakan teknologi. Oleh karena itu pendidik memberikan tugas kepada siswa melalui salah satu web digital *platform alef education* sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak. Di dalam *alef* pendidik dapat memberikan materi, soal tugas, dan melihat hasil siswa serta memantau siswa melalui fitur yang sudah tersedia di dalam *platform alef* tersebut. Dalam platform alef education terdapat beberapa fitur didalamnya, diantaranya:

Fitur Kartu Pelajaran

Video Pembelajaran: Video pada platform alef terdapat hal yang menarik dalam proses pembelajaran dengan mengunggah video pembelajaran dengan suara yang interaktif dan gambar.

Permainan (Game): Game yang tersedia pada *Platform Alef* dapat disesuaikan terkait materi video pembelajaran yang sudah dipelajari. Dan dalam *game* dibuat semenarik mungkin agar dapat membuat peserta didik tertarik pada game atau permainan.

Tes Pengertianmu: Dalam *Platform Alef* terdapat soal-soal yang telah disusun dengan level yaitu mulai dari tahap termudah sampai tahap tersulit (HOTS), soal yang dibuat oleh pendidik adalah antara 5 sampai 10 soal, setelah siswa mengerjakan tugas siswa akan dapat langsung melihat berapa hasil nilai yang telah diperoleh siswa.

Fitur Kemajuan Kelas

Dalam kemajuan kelas terdapat fitur dimana pendidik dapat mencermati kemampuan siswa dengan melihat nilai siswa dalam setiap kartu pelajarannya dan sampek mana proses siswa dalam mengerjakan kartu pelajarannya.

Fitur Kemajuan Siswa

Presentasi yang diperoleh dari kemajuan siswa dan siswa yang memperoleh bintang diuraikan dalam fitur kemajuan siswa, pada fitur ini juga pendidik dapat melihat berapa bintang yang diperoleh siswa dalam melihat kemajuan.

Fitur Pencapaian Siswa

Dalam fitur ini terdapat hasil nilai dari setiap peserta didik dan rincian soal yang dapat dan tidak diselesaikan oleh peserta didik guru dapat melihatnya di fitur ini. Dengan peserta didik yang tertinggal dalam mengerjakan soal, maka guru memberikan pembinaan berkelanjutan kepada peserta didik yang masih tertinggal.

Fitur Analitik

Target Mingguan

Setiap minggu ada target mingguan yang dilakukan oleh guru untuk siswa agar dapat menyelesaikan kartu pembelajaran yang harus ditempuh siswa untuk mengerjakan soal dalam waktu seminggu, dalam pengaturan dapat dibuat berbeda tiap siswa karena setiap siswa mempunyai nya, atau bisa dengan digolongkan beberapa anak

Distribusi Siswa

Dalam fitur ini disediakan dalam diagram titik, yang dimana siswa sudah terbagi menjadi beberapa bagian, mulai dari siswa butuh bimbingan, butuh pengayaan, butuh intervensi dan sampai dengan siswa yang termasuk golongan yang memperoleh dengan nilai nilai bintang tertinggi.

Perbandingan Kelas

Fitur perbandingan kelas ini terdapat beberapa pengamatan dari perbandingan capaian yang diperoleh oleh setiap siswa dalam kelas. Dalam fitur ini dibuat guru untuk mengamati seberapa perbandingan ketercapaian siswa dalam setiap kelas yang dibentuk dengan diagram titik dan batang.

Fitur Administrasi

Kelompok: Fitur Kelompok dibuat dengan beberapa kelompok belajar yang terdiri dari beberapa siswa yang mempunyai beberapa kategori, contoh ketika ada salah satu kelompok siswa mencapai 10 kartu soal, maka kelompok tersebut yang mempunyai hak untuk kemajuan sebagai kompetisi dan lain sebagainya.

Daftar Siswa: Setiap daftar nama siswa terdapat nama dan email. Begitu juga dengan akun *Alef* siswa dan password atau sandi siswa, apabila siswa lupa email dan password. maka siswa dapat menanyakan kepada guru atau dapat dilihat dalam daftar siswa, dan jika siswa ingin merubah password bisa bilang kepada guru sehingga akan diganti oleh guru melalui fitur daftar siswa ini.

Informasi Kelas

Dalam fitur ini guru dapat mendapatkan informasi kelas, mulai dari pembuatan kelas, mengganti nama kelas, merubah tingkat kelas, hal tersebut dapat dikerjakan oleh dengan melalui fitur Informasi kelas.

Kelebihan dan Kekurangan Platform Alef Education Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran

Penerapan evaluasi sangat efektif bagi peserta didik karena dengan penggunaan *alef education* dengan akses yang mudah. (Sudijono, 2015). Sehingga banyak peserta didik yang merasa tertarik dan terbantu dalam meningkatkan tingkat belajar yang dibuktikan dengan ketertarikan siswa dan hasil siswa untuk terus belajar karena *alef education* memberikan tahapan-tahapan tugas sesuai kemampuan siswa. Dalam penggunaan *alef education* merupakan aspek yang tidak membutuhkan banyak tenaga, karena dapat dilaksanakan dengan santai, dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Selain itu, juga terdapat aspek dalam penggunaan tepat waktu dan tanpa memakan biaya apapun secara gratis. Dan yang terakhir dengan adanya aspek tampilan yang menarik sehingga membuat siswa merasa tertarik karena terdapat banyak fitur didalamnya. (Ajat Rukajat, 2018). Berikut adalah kelebihan dan kekurangan dari penggunaan *Alef Education*.

Kelebihan penggunaan *Platform Alef Education* yaitu: Akses yang mudah untuk login; Hemat lebih banyak biaya dan waktu; Peserta didik dapat belajar dengan online secara gratis; Pendidik dapat mudah membagikan topik melalui grup *online*; Peserta didik merasa tertarik dan senang; Peserta didik dapat mengakses tugas kapanpun dan dimanapun; Pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Kekurangan Penggunaan *Platform Alef Education* yaitu: Sarana dan Prasarana yang kurang mendukung; Keterbatasan kuota yang dimiliki oleh peserta didik; Fasilitas peserta didik yang beragam; dan Pendidik yang harus membuat proses pembelajaran semenarik mungkin.

SIMPULAN

Implementasi dalam penggunaan *platform alef education* terdapat beberapa langkah sebelum penggunaannya, yaitu dimulai dari guru membuat akun terlebih dahulu, kemudian guru mendapatkan kode akses yang telah didapat dari *alef.co.id*, kemudian guru mengisi informasi yang telah disediakan, setelah semua diisi maka guru dapat login ke akun *alef*, setelah masuk akun guru dapat memilih beberapa fitur yang terdapat didalam platform *alef* untuk pemberian tugas ke peserta didik, setelah guru membuat tugas guru dapat meng-share link tugas kepada peserta didik melalui wa grup. Dan dalam implementasi *platform alef education* merupakan hal baru terhadap peserta didik, dan peserta didik merasa tertarik dan senang dengan adanya penggunaan *platform alef education* sebagai alat evaluasi pembelajaran.

Selanjutnya yang menjadi kelebihan dalam penggunaan *platform alef* adalah mudah dalam melakukan akses, selain mudah dalam akses dengan platform *alef* siswa dapat mengetahui secara langsung hasil yang diperoleh tanpa guru melakukan perhitungan, pelaksanaan yang tidak membutuhkan banyak waktu dan tenaga, serta pelaksanaan evaluasi yang lebih menarik dan menyenangkan karena peserta didik merasakan hal yang tidak lagi mengerjakan dengan menggunakan lembar kertas. Dalam setiap kelebihan pasti ada kekurangan, dan yang menjadi kekurangan dalam penggunaan *platform alef* ini adalah kuota yang terbatas, jaringan internet yang tidak memadai bagi siswa yang rumahnya susah sinyal, serta bagi anak pondok yang tidak diperkenankan membawa *handbphone*, jadi yang menjadi kekurangan dalam penggunaan *platform alef education* adalah kembali lagi ke individu peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'I, (2021). "Pengantar Metodologi Penelitian," 67. Yogyakarta: SUKA-Press.
Alef Education Indonesia, (2014). "Alef Education," n.d. <https://alef.co.id/untuk-siswa/>.
Asrul dkk. "Evaluasi Pembelajaran," 1st ed., 12. Bandung: Citra Mustika Media.
Febrianti, Aurora Nandia. (2022). "Evaluasi Pembelajaran." edited by Tri Putri Wahyuni Ari Yanto,

DOI: 10.29313/tjpi.v13i2.14000

17. Sumatera Barat: PT. Global eksekutif teknologi.
- Fiantika, Rita Feny dkk. (2022). "Metodologi Penelitian Kualitataif." edited by Yuliatr Novita, 1st ed., 4. Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Herawati. "Penerapan Model Blanded Learning Berbasis Platform Alef Education Pada Pembelajaran Matematika." *Jurnal Dimensi Matematika* 05 (2022): 512
- Irwan Soulisa, Moh. Supratman, dkk. (2014). *Evaluasi Pembelajaran* (Evi Damayanti (ed.); 1st ed., p. 20). Grup CV. Widina Media Utama.
- Isro'ani, Farida. "Pengaruh Media Goggle Classroom Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 05 (2022): 440. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i1.3113%0A>.
- Kurniawan, Andri. (2022). "Evaluasi Pembelajaran." edited by Ari Yanto, 1. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Magdalena, Ina, dkk. "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya." *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2 (2020): 247. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Minarti, Sri. (2022). "Ilmu Pendidikan Islam." edited by Nur Laily Nusroh, 107. Jakarta: AMZAH.
- Mursyid, Ali. "Penerapan Kurikukulum Merdeka dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Purwakarta". (2022). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5 (2023)179-178.
- Pasaribu, Benny dkk. "Metodologi Penelitian." edited by Ahmad Muhaimin, 1st ed., 1. Tangerang: Media Adu Pustaka.
- Purwati. Dwi, Alifia Nur Prasetya Nugroho. "Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Goggle From Di SMA N 1 Prambanan." *Jurnal Pendidikan Dan Sejarah* 4 (2018): 1.
- Rukajat, Ajat "Teknik Evaluasi Pembelajaran," 1. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Rosad, Miftakhu Ali. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah." *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2019): 176.
- Suardi. (2018). *Belajar dan Pembelajaran* (p. 7). Deepublish
- Sudjana, Nana (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. In 1 (p. 34). PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan RnD)* (p. 204). Alfabeta.
- Wahyuni, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yuliatr Novita (ed.); p. 53). PT. Global eksekutif teknologi.

